



RENCANA PEMBANGUNAN

Persoalan Sampah & Stunting Jadi Fokus Ngampilan di 2025



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (*depan, empat dari kanan*) bersama sejumlah pejabat di Kemantren Ngampilan dalam Musrenbang Kemantren Ngampilan di Cavinton Hotel, Jumat (2/2).

Kapanewon Ngampilan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan sampah melalui bank sampah. Selain persoalan sampah, fokus rencana pembangunan di Ngampilan pada 2025 juga menasar *stunting* dan kemiskinan.

Mantri Pamong Praja Ngampilan, Anif Luhur Kurniawan menjelaskan jajarannya terus meminta warganya untuk secara mandiri mengelola sampah. "Sampah organik yang levelnya rumah tangga harus diselesaikan di rumah tangga, sedangkan sampah anorganik bisa dikelola di bank sampah," ujarnya dalam *Musrenbang Perencanaan 2025* di Cavinton Hotel, Jumat (2/2).

Anif mengatakan, secara umum performa bank sampah di wilayahnya cukup baik. Bahkan bank sampah di RW8 Notoprajan dan RW5 Ngampilan berhasil menjadi percontohan. "Omzet kedua bank sampah ini sangat tinggi dan sangat bermanfaat untuk warga. Minimal seminggu sekali ada penimbangan di bank sampah," katanya.

Selain sampah, Kemantren Ngampilan juga fokus menurunkan *stunting* dan kemiskinan. Untuk dua hal ini, Kemantren Ngampilan akan menggandeng lebih banyak pihak swasta. "Selama ini program *Gandeng Gandong* yang sudah diterapkan di Kemantren Ngampilan telah terjalin

dengan baik. Tetapi kami akan terus mengajak pihak swasta sebanyak-banyaknya untuk penurunan *stunting* dan kemiskinan," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyatakan Pemkot selalu mendukung apa yang akan dilakukan oleh Kemantren Ngampilan. Ia juga meminta agar seluruh potensi yang ada di wilayah tersebut dapat terus digali dan dikembangkan. "Agar potensi-potensi yang ada di seluruh kelurahan di Ngampilan secara perlahan dapat maju dan terus berkembang," katanya.

Singgih berharap potensi di Kemantren Ngampilan akan menambah minat wisatawan berkunjung menikmati

pesona kampung. "Harapannya ke depan wisatawan betah berada di Kota Jogja terutama di Kemantren Ngampilan," ujarnya.

Singgih menjelaskan, fokus pembangunan Pemkot Jogja selain di bidang *stunting*, kemiskinan, dan pengelolaan sampah yakni mengajak generasi milenial untuk ikut andil dalam pembangunan di Kota Jogja. Diharapkan dengan melibatkan generasi muda, program yang dibuat semakin inovatif, kreatif, dan berdaya saing. "Anak muda saat ini adalah anak cerdas dan kreatif. Maka penting bagi kita untuk merangkul dan memberikan ruang kepada mereka agar ikut memajukan kota kita tercinta ini," katanya. (*Lugas Subarkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005